





karena seorang pria merdeka yang bersih tidak rela memposisikan diri sebagai wanita dan tidak mau mengenakan pakaian wanita lebih-lebih menjadi objek bagi nafsu syahwat pria lain. Alat kelamin masuk ke lubang dubur tempat keluar kotoran dimana mendengar namanya saja jiwa tidak suka, maka lebih-lebih menyentuhnya.<sup>3</sup>

Pernyataan diatas menggambarkan betapa buruknya praktik homoseksual, sekaligus menjadi jawaban atas pernyataan bodoh orang-orang yang menolak pengharaman homoseksual lantaran pelaku homoseksual saat ini tidak diazab sebagaimana diazabnya kaum Nabi Luth terdahulu. Selain itu, *Para Imam Mazhab* sepakat bahwa homoseksual hukumnya adalah haram, dan termasuk jinayat yang besar. Apakah pelakunya dikenai had?. Menurut pendapat Maliki, Syafi'i dan Hambali *bahwa*: Pelakunya wajib dikenai had. Hanafi *berkata*: *Di-ta'zir* jika dilakukan pertama kali. Sedangkan jika berulang kali melakukannya maka ia wajib dibunuh.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, sudah dipastikan akar masalah munculnya penyimpangan kaum LGBT saat ini karena ideologi sekularisme (memisahkan agama dari kehidupan atau *fash al-din 'an al-hayah*). Oleh sebab itu, dalam rangka memelihara keturunan manusia dan nasabnya, Islam telah mengharamkan zina, gay, lesbian, dan penyimpangan seksual lainnya. Bahkan, Islam harus menjatuhkan hukuman bagi pelakunya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesucian dalam sebuah hubungan.

---

<sup>3</sup>Syaikh Ali Ahmad Al-Jurjawi, *Indahnya Syariat Islam*, terj. dari buku *Hikmatut Tasyri Wa Falsafatuh* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2013), 408-409.

<sup>4</sup>Syaikh al-'Allamah Muhammad bin 'Abdurrahman ad-Dimasyqi, *Fiqh Empat Mazhab*(Bandung: Hasyimi, 2015),432.



























